

**PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 29  
TULANG BAWANG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**  
**OKTA DASA PRASETYO**  
**NPM: 1611100395**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

**PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA  
DIDIK PADA PELAJARAN IPA DIKELAS IV SDN 29  
TULANG BAWANG TENGAH**

**Skripsi**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:  
OKTA DASA PRASETYO  
NPM: 1611100395**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Pembimbing I : Nurul Hidayah, M.Pd  
Pembimbing II : Dewi Kurniawati, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1444 H/2023 M**

## ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian “*classroom action research*”, teknik pengumpulan data yang dipakai observasi, dokumentasi, wawancara, tes, dan Teknik presentase melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Interpretasi data antara lain a. menghubungkan data dengan pengalaman diri guru atau peneliti, b. Mengaitkan temuan dengan hasil pemerolehan data, c. Mempoerluas analisis dengan mengajukan pernyataan mengenai penelitian atau hasil penelitian, d. Meminta teman sejawat jika mengalami kesulitan.

Tujuan Peneliti ini untuk mengetahui apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah Subjek dalam penelitian ini peserta didik SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Hasil perhitungan Penerapan metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata kelas yaitu pada tes awal pra penelitian tindakan rata-rata kelas sebesar 25, pada siklus I sebesar 29, dan siklus II sebesar 29. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada pra penelitian 2,6% siklus I 62,07%, dan 89,65% pada siklus II dimana semua peserta didik sudah mencapai KKM, Jika dipersentasekan 100%. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa metode outdoor learning dapat meningkatkan hasil belajar.

**Kata kunci:** *Metode Outdoor Learning, PTK*

## ABSTRACT

The research method used was class action research (PTK) research "classroom action research", data collection techniques used observation, documentation, interviews, tests, and presentation techniques to see trends that occur in learning activities. Interpretation of data, among others a. connecting data with the teacher's or researcher's own experience, b. Associating the findings with the results of data acquisition, c. Expand the analysis by submitting a statement regarding research or research results, d. Ask colleagues if you are having trouble.

The purpose of this study was to find out whether the application of the outdoor learning method could improve students' understanding of science in class IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah. The subjects in this study were students at SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Calculation results The application of the outdoor leadership method can improve the science learning outcomes of class IV students at SDN 29 Tulang Bawang Tengah. This can be shown by the increase in class average, namely in the initial pre-action research test the class average was 25, in cycle I was 29, and cycle II was 29. The percentage of student learning completeness also increased. In the pre-research 2.6% cycle I 62.07%, and 89.65% in cycle II where all students have reached KKM, If the percentage is 100%. From the results of this study it was concluded that the outdoor learning method can improve learning outcomes.

**Keywords:** *Outdoor Learning Method, PTK*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Dasa Prasetyo  
NPM : 1611100395  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Dikelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun sandaran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 Mei 2023  
Penulis,



Okta Dasa Prasetyo  
NPM 1611100395



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENERAPAN METODE OUTDOOR LEARNING  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI  
KELAS IV SDN29 TULANG BAWANG  
TENGAH**

**Nama : Okta Dasa Prasetyo  
NPM : 1611100395  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Nurul Hidayah, M.Pd  
NIP. 1978050520111012006**

**Pembimbing II**

**Dewi kurniawati, M.Pd  
NIP. 19006012006042047**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd  
NIP. 196810201989122001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suratmin sukaramo Bandar Lampung, Tlp.(0721)703289**

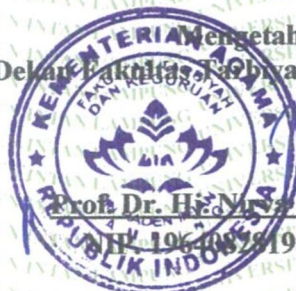
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PENERAPAN METODE OUTDOR LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN29 TULANG BAWANG TENGAH”** yang disusun oleh **Okta dasa prasetyo** dengan NPM **1611100395**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **kamis, 22 Juni 2023 Waktu: 08.00-10.00 WIB, Ruang Sidang PGMI.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd. (.....)**  
**Sekretaris : Anton Trishasnanto, M.Pd (.....)**  
**Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag (.....)**  
**Penguji Pendamping I : Nurul Hidayah, M.Pd (.....)**  
**Penguji Pendamping II : Dewi Kurniawati, M.Pd (.....)**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nur Diana, M.Pd.**

**NIP. 196408211988032002**

## MOTTO

Allah Ta'ala berfirman

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

Ayat selanjutnya,

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Anfaal : 46)

***Pedang Terbaik yang Dimiliki Ialah Sebuah Kesabaran  
Tanpa Batas***



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu memberi dukungan kepada saya, terutama bagi:

1. Untuk kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Sutig Pursetyo dan Ibu Suharni Atas segala cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, perhatian dan telah membimbing, mendidik dan mendoakan keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan studi S1.
2. Kakakku Heny Prasetyo, Mukhtar Dewan Prasetyo, untuk cinta, kasih sayang, dukungan dalam bentuk moral, perhatian, pengertian serta doa yang tiada henti.
3. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman ilmiah yang akan selalu terkenang seraya semoga Allah SWT menerima amal baktiku.



## RIWAYAT HIDUP

Okta Dasa Prasetyo dilahirkan di Pangkal Pinang Bangka Belitung pada tanggal 10 Oktober 1998 merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara yang dilahirkan dari pasangan suami istri Bapak Sutig Pursetyo dan Ibu Suharni dengan kakak perempuan bernama Heny Prasetyowati, dan kakak laki-laki Mukhtar Dewan Prasetyo.

Jenjang pendidikan pertama penulis dimulai dari taman kanak-kanak (TK) Anggrek Mulya Asri, Kecamatan Tulang Bawang Barat pada tahun 2004, kemudian melanjutkan sekolah dasar (SD) Negeri 29 Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat yang diselesaikan pada tahun 2010, selanjutnya lanjut ke sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Tulang Bawang Tengah kecamatan Tulang Bawang Tengah kabupaten Tulang Bawang Barat dan diselesaikan pada tahun 2013, dan melanjutkan sekolah menengah atas (SMA) Negeri 2 Tumijajar Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat yang diselesaikan pada tahun 2016.

Kemudaian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan diterima difakultas tarbiyah dan keguruan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI).

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan, karena terselesikanya skripsi ini merupakan anugerah dan kebahagiaan yang sangat besar, namun sangat penulis sadari, bahwa terselesikanya skripsi ini tidak luput dari bantuan, dukungan dan kepedulian dari semua pihak yang membantu terselesikanya skripsi ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd dan Deri Firmsansyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Nurul hidayah, M.Pd dan Dewi Kurniawati, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen Staff Pengajar Prodi PGMI atas informasi, bantuan, binaan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di PGMI.
5. Ibu Yulida, S.Pd ( kepala sekolah ) beserta rekan-rekan Dewan Guru SDN 29 Tulang Bawang Tengah atas segala dorongan dan bantuannya.
6. Untuk kedua orang tuaku yang sangat saya hormati dikarenakan telah memberikan dukungan dan dorongan baik moril maupun materiil terutama doa sehingga diberikan kelancaran pada penulisan skripsi ini
7. Rekan-rekan mahasiswa PGMI, atas segala kebersamaan dan kerjasamanya, semoga didepan kesuksesan menunggu kita semua, aamiin

8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu proses penulisan dalam menyelesaikan perkuliahan di program PGMI UIN Raden Intan Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, 11 Mei 2023

Okta Dasa Prasetyo  
NPM 1611100395



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Hasil Belajar .....	13
2. Minat Belajar .....	16
3. Makanan Sehat Bergizi .....	17
B. Model Tindakan .....	18
C. Hipotesis Penelitian .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
B. Model Dan Rancangan Siklus Penelitian .....	19
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Peran Dan Posisi Penelitian.....	21
E. Tahap Intervensi Tindakan.....	21
F. Hasil Intervensi Penelitian Yang Diharapkan.....	26
G. Instrumen Pengumpulan Data .....	27
H. Teknik Pengumpulan Data .....	31
I. Analisis dan Interpretasi Data.....	32
J. Pengembangan Perencanaan Tindakan .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Pra Siklus .....	35
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Analisis Data .....	50
D. Pembahasan.....	54

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Rekomendasi .....	58

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	29
Table 4.1 .....	52
Table 4.2 .....	54
Table 4.3 .....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 ..... 20





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatas terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dalam memperoleh gambaran jelas dari makna yang dimaksud. Ada pun judul skripsi ini adalah PENERAPAN METODE *OUTDOOR LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN IPA DI KELAS 4 SDN 29 TULANG BAWANG TENGAH:

#### 1. Metode Outdoor

Metode *Outddoor learning* atau sering disebut *outdoor study* adalah metode dimana pendidik mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>1</sup> Pembelajaran outdoor merupakan suatu jalan bagaimana seorang pendidik melakukan upaya meningkatkan kemampuan belajar anak.<sup>2</sup>

#### 2. Pemahaman

Kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan

---

<sup>1</sup> Husanah, *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2013) h 62

<sup>2</sup> Clementin Juni Antari,dkk, "Penerapan Model Outdoor Learning pada Pembelajaran Tematik Peserta didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* ,Vol.5, No. 4 Tahun 2022,2209 – 2219, <https://www.neliti.com/publications/448423/penerapan-model-outdoor-learning-pada-pembelajaran-tematik-peserta-didik-di-sekolah-dasar>

menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>3</sup>

### 3. Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam belajar yang paling penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar bukan sekedar mengulangi hal-hal yang dipelajari melainkan mengerti dan memahaminya.<sup>4</sup>

### 4. Pelajaran IPA

Merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.<sup>5</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu wadah bagi peserta didik untuk mengemban ilmu dalam pengajaran yang diberikan oleh pendidik sebagai pendidik utama dalam pendidikan agar adanya suatu perubahan baik dari perilaku, pengetahuan, maupun keterampilan peserta didik. Pendidik harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk mampu menyediakan

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2020) h 236

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) h 32

<sup>5</sup> Abdullah Aly dan Eny Rahman, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) h 75

dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar peserta didik lebih efektif dan efisien dalam belajar.<sup>6</sup> Sejak dahulu hingga sekarang peranan dunia pendidikan terus dituntut untuk dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Asmawi dalam Nugroho, dkk (2016) menyatakan bahwa pendidikan yang bermutu dan berkualitas tidak lepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya.<sup>7</sup> Sekolah berkualitas diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mampu memuaskan pelanggannya, baik pelanggan internal maupun eksternal. Jenjang pendidikan di sekolah dasar merupakan tempat strategis untuk menyiapkan sumber daya manusia yang handal. Saat dibangku sekolah dasar inilah akan dibentuk dasar utama untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai moral guna membentuk pribadi. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi.

Sekolah Dasar (SD) Negeri 29 Tulang Bawang Tengah merupakan salah satu SD di Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat. Pola pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah ini masih berorientasi pada pendidik (*teacher-oriented*), atau kondisi kelas masih terfokus pada pendidik sebagai sumber belajar utama. Hasil observasi dan wawancara dengan pendidik kelas IV diperoleh keterangan bahwa pendidik tersebut lebih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dalam mengajar. Proses pembelajaran tersebut pada kenyataannya kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga peserta didik kurang kreatif dan memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Mata pelajaran IPA merupakan salah mata pelajaran yang menuntut kreatifitas peserta didik. Bentuk kreatifitas ini dapat

---

<sup>6</sup> Ramli Abdullah, *Pembelajaran Dalam Persepektif Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*, (Disertasi: Fakultas Tarbiyah dan Kependidikan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2017) h 78

<sup>7</sup> Anwari Adi Nugroho, dkk, *Implementasi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Sistematika Tumbuhan Tinggi*, (Disertasi: Universitas Veteran Sukoharjo) h 38

diakomodir oleh pendidik melalui kegiatan dalam kelas (*indoor*) dan di luar kelas (*outdoor*). IPA adalah ilmu pengetahuan alam merupakan sebuah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan alam, sehingga para peserta didik sekolah dasar dapat memahami alam di sekitarnya, mulai dari binatang, tumbuhan, tubuh mereka sendiri sebagai manusia, tanah atau bumi, langit, bintang di langit, dan sebagainya. IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan.<sup>9</sup>

Untuk anak sekolah dasar seyogyanya materi pembelajaran IPA diawali dengan yang konkret atau kasat mata karena mengingat tingkat kemampuan anak yang masih tergolong operasional konkret. Rendahnya aktivitas belajar IPA sering menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan penjelasan pendidik, mengobrol, dan mengganggu teman. Aktivitas belajar yang monoton dan kurang menarik juga menjadi penyebab kurangnya pemahaman dan penguasaan materi, yang berimbas pada rendahnya hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Yeni Puji Astuti, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Group Investigation Dengan Advance Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Peserta didik SMP", *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol.1, No. 2 (2020) h 5

<sup>9</sup> Sulthon. "Pembelajaran IPA yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI)", *Elementary*, Vol.4, No. 1 (2016) h 40

<sup>10</sup> Rudi Susilana, Dkk, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV.Wacana Prima, 2018) h 57

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran IPA di SDN 29 Tulang Bawang Tengah serupa dengan permasalahan yang dialami oleh kebanyakan peserta didik yang belajar IPA dan pendidik yang mengajar IPA. Dalam pembelajaran IPA peserta didik kelas IV di sekolah ini masih terkesan kurang tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik. Hal mana pendidik hampir tidak pernah memberi kesempatan kepada peserta didiknya untuk melakukan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*). Pendidik masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga peserta didik kurang aktif dan mudah merasa jenuh dengan pembelajaran yang monoton tersebut. Sebagai akibatnya, peserta didik kurang mampu memahami pelajaran IPA dan memperoleh nilai yang kurang baik.

Menghadapi permasalahan ini, diperlukan suatu jalan keluar yang tepat. Salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan menggunakan metode *Outdoor Learning*. Metode *Outddoor learning* atau sering disebut *outdoor study* adalah metode dimana pendidik mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>11</sup>

Peran pendidik disini adalah sebagai motivator, artinya pendidik sebagai pemandu agar peserta didik belajar secara aktif, kreatif dan akrab dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas maka judul dalam penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Outdoor Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta didik pada Pelajaran IPA di Kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2022/2023”.

---

<sup>11</sup> Husamah, *Pembelajaran Luar Kelas Ourdoor Learning*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2017) h 34

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat didefinisikan masalah- masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana cara meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA? 2. Apakah metode *outdoor learning* dapat diterapkan pada pelajaran IPA? 3. Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA? 4. Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik? 5. Jenis-jenis aktivitas apakah yang dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *outdoor learning*? Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah. Adapun fokus penelitian adalah meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah melalui model pembelajaran tematik

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapatlah terlihat luasnya permasalahan yang didapat. Karena adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan yang penulis miliki serta untuk memperjelas dan memberikan arah yang tepat dalam pembahasan skripsi, maka penulis berusaha memberikan batasan sesuai dengan judul, yaitu sebagai berikut: 1. Metode *outdoor learning*: metode dimana pendidik mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>12</sup> 2. Aktivitas belajar : aktivitas belajar yang dimaksud merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik di dalam kelas atau selama proses proses pembelajaran berlangsung seperti: memperhatikan penjelasan pendidik, bertanya pada pendidik, menjawab pertanyaan pendidik, dan

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

sebagainya 3. Peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah: peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik pada kelas awal sekolah dasar, yaitu kelas satu, kelas dua atau kelas tiga.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: (1) aktivitas belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah dipandang masih rendah, (2) hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah masih rendah, (3) kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sehingga berdampak pada aktivitas dan hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah.

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode *outdoor learning* dapat untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Outdoor Learning* dapat untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada pelajaran IPA di kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teroritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan alternatif proses pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan proses belajar peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah

## **b. Manfaat Praktis**

### 1. Bagi Peserta Didik

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik; menambah pengalaman belajar peserta didik dengan menerapkan metode Outdoor Study

### 2. Bagi Pendidik

memberikan pengetahuan kepada pendidik tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* pada peserta didik kelas IV SDN 29 Tulang Bawang Tengah; pendidik menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode.

### 3. Bagi Sekolah

meningkatkan mutu dan kualitas sekolah; dengan adanya PTK maka dapat menanggulangi permasalahan yang ada di dalam proses pembelajaran; memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bekal peneliti kelak ketika menjadi pendidik agar menerapkan model pembelajaran khususnya metode outdoor learning dalam pembelajaran IPA.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian yang terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Riyanda Maisha

Dengan judul “Implementasi Metode *Outdoor Learning* Terhadap *Complex Problem Solving Skills* Pada Mata Pelajaran IPA Peserta didik Kelas V SDN 56 Pekanbaru” menunjukkan bahwa metode *outdoor learning*



dapat meningkatkan *complex problem solving skills* peserta didik kelas V SDN 56 Pekanbaru. Berdasarkan analisis data pada penelitian ini maka dihasilkan beberapa temuan serta pembahasannya diantaranya adalah hasil pretest dan posttest, peningkatan hasil *complex problem solving skills* peserta didik kelas V.<sup>13</sup>

## 2. Hana Indah Kurniawati

Dalam penelitiannya dengan judul “Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015,” mendapatkan hasil bahwa terjadinya peningkatan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.<sup>14</sup>

## 3. Kholida Nur Ekandari

dengan penelitian berjudul “Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui metode *outdoor study* pada peserta didik kelas IV di MI al-islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014,” memperoleh hasil bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Al Islam Surupan.<sup>15</sup>

Dalam kajian peneliti dengan hasil penelitian terdahulu di atas memiliki perbedaan fokus dalam penelitian, dalam

---

<sup>13</sup> Riyanda Maisha, Dkk, “Implementasi Metode *Outdoor Learning* Terhadap *Complex Problem Solving Skills* Pada Mata Pelajaran IPA Peserta didik Kelas V SDN 56 Pekanbaru”, *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No.1 (2020) h 29-30

<sup>14</sup> Kurniawati, Hana Indah, dkk, “Penerapan Metode *Outdoor Study* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran, 2014/2015. (Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) h 70

<sup>15</sup> Kholida Nur Ekandari, dkk, *Peningkatan Partisipasi Belajar IPA melalui metode outdoor study pada peserta didik kelas IV di MI al-islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri tahun pelajaran 2013/2014*, (Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) h 65

penelitian 1 membahas terkait strategi pemecahan masalah dalam pelajaran IPA, penelitian 2 lebih memfokuskan pada peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPA, dan penelitian 3 membahas tentang peningkatan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran IPA. Perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih memfokuskan pada pemahaman tentang materi pelajaran yang diperoleh, kemudian para peserta didik akan mampu menjelaskan isi/ hasil pemahaman mereka dengan berbagi pengetahuan dalam kelompok atau kelas, dan mampu menyelesaikan tugas atau tes dengan baik, sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik .

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif dengan judul “Hubungan Hasil Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Makanan Sehat Begizi DI Kelas IV SDN 2 Sumber Rejo” sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Memuat penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Memuat teori-teori yang digunakan yang dikutip dari buku maupun jurnal serta pengajuan hipotesis penelitian.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Tentang tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik

pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan pengembangan perencanaan tindakan.

4. **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis penelitian.

5. **BAB V PENUTUP**

Memuat tentang kesimpulan dan rekomendasi penelitian.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hasil Belajar

*Outdoor learning* dikenal juga dengan berbagai istilah lain seperti *outdoor activities*, *outdoor study*, pembelajaran lapangan atau pembelajaran luar kelas. *Outdoor learning* merupakan aktivitas luar sekolah yang berisi kegiatan di luar kelas/sekolah dan di alam bebas lainnya, seperti: bermain di lingkungan sekolah, taman, perkampungan pertanian/nelayan, berkemah, dan kegiatan yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan. *Outdoor study* adalah metode dimana pendidik mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>16</sup>

Husamah, menyatakan *Outdoor Learning Process* (OLP) adalah pembelajaran sains dengan melakukan petualangan di lingkungan sekitar secara teliti yang hasilnya dicatat ke dalam Lembar Kerja Pengamatan (LKP).<sup>17</sup> Sedangkan Hayati mengungkapkan proses pembelajaran ruang kelas merupakan proses pembelajaran yang membangun makna, yang kemudian prosesnya melalui prosedur kognitif sehingga berkesan lama dalam ingatan.<sup>18</sup> Model pembelajaran pendidikan luar ruang adalah suatu pembelajaran yang dilakukan di luar ruang atau luar kelas. Dengan mengalami materi secara langsung,

---

<sup>16</sup> Cintami A, Mukminan "Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan *Locus Of Control* Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang", *Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial*, Vol.15, No.2, (2018) h 16

<sup>17</sup> *Ibid*, h 19

<sup>18</sup> Amelia Pebriani, "Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA", (Disertasi: Seminar Pendidikan Nasional, FKIP UNMA, (2020) h 326

diharapkan peserta didik dapat membangun makna atau kesan dalam ingatannya.

Kesimpulan dari beberapa pengertian tentang metode *outdoor learning* di atas adalah bahwa metode *outdoor learning* adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas.

Implementasi pembelajaran luar kelas (*Outdoor Learning*) meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran luar kelas itu sendiri.<sup>19</sup> Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Husamah). langkah-langkah penerapan metode *Outdoor Study* terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari: (a) merumuskan tujuan pembelajaran, (b) pendidik menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan, (c) menentukan cara belajar peserta didik. Sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari: (a) pendidik menjelaskan materi, (b) peserta didik memperhatikan penjelasan pendidik di dalam kelas, (c) pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, (d) pendidik menginstruksikan kepada peserta didik untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas, (e) peserta didik mengamati objek studi atau melakukan aktivitas sesuai yang diarahkan oleh pendidik. Dan tahap evaluasi meliputi: (a) pendidik dan peserta didik membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan di dalam kelas, (b) pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi yang diperoleh serta dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studi, (c) pendidik meminta kesan-kesan yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajar, (d) pendidik memberikan penilaian terhadap kegiatan

---

<sup>19</sup> Nur Fadila dan Nunuk Hariyati, “*Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) di Sekolah Kreatif SD Muhammadiyah 16 Surabaya*”, (Disertasi: Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, 2020) h 9

belajar peserta didik dan hasil-hasil yang dicapainya, (e) pendidik memberikan tugas pekerjaan rumah.<sup>20</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Husamah), metode *Outdoor Learning* memiliki kelebihan yaitu: (a) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan peserta didik duduk berjam-jam, sehingga motivasi belajar peserta didik akan lebih tinggi, (b) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab peserta didik dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (c) bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta faktual sehingga kebenarannya akurat, (c) kegiatan belajar peserta didik lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain, (d) sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan social, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain, (e) peserta didik dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan membentuk sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan. Selain memiliki kelebihan, metode *Outdoor Learning* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu: (a) kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu peserta didik dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main-main, (b) ada kesan pendidik dan peserta didik bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas, (c) sempitnya pandangan pendidik bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.

---

<sup>20</sup> *Ibid*, h 12-15

## 2. Pemahaman Belajar

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan pendidik dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.<sup>21</sup>

Sardiawan (dalam Yonanda, 2017) mengatakan bahwa pemahaman atau comprehension dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran, karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya maksud dari implikasinya dan aplikasi-aplikasinya, sehingga menyebabkan peserta didik dapat memahami suatu situasi.<sup>22</sup>

Slameto (2010) menguraikan tentang pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam belajar yang paling penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar bukan sekedar mengulangi hal-hal yang dipelajari melainkan mengerti dan memahaminya.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Nina Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995) h 24

<sup>22</sup> Devi Afriyuni Yonanda, Peningkatan Pemahaman Peserta didik Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.3, No.1, (2017) h 8

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010) h 39



### 3. Mata Pelajaran IPA

Menurut Abdullah, IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, observasi dan demikian seterusnya kait mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain.<sup>24</sup>

Sulistiyorini dan Supartono (2007:9-11), hakikat IPA atau sains terdapat tiga dimensi yaitu IPA sebagai produk, IPA sebagai proses, dan IPA sebagai pemupukan sikap.<sup>25</sup>

Lestari (2019) dalam Pangabean, *et.al* (2021) menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu konten pembelajaran di sekolah. Mata pelajaran IPA membekali peserta didik dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi.<sup>26</sup>

Menurut Sulistiyorini (2007:40), tujuan pembelajaran IPA berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah agar peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-nya, (b) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep ipa yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara ipa, lingkungan, teknologi dan masyarakat, (d) mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan

---

<sup>24</sup> Paiman, *Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Tim Setting Grasindo, 2021) h 331

<sup>25</sup> Sulistiyorini, Sri. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007) h 47

<sup>26</sup> Fernando Pangabean, "Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP," *Jurnal Pendidikan Pembelajaran IPA Indonesia*, Vol.1 , No.2, (2017) h 7

membuat keputusan, (e) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (f) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan, (g) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan ipa sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS.

## **B. Model Tindakan**

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang diterapkan di dalam dunia pendidikan, di antaranya:<sup>27</sup>

- a. Model Kurt Lewis, di depan sudah disebutkan bahwa PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pertama kali diperkenalkan oleh kurt lewis pada tahun 1946. Konsep inti PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang diperkenalkan oleh kurt lewis ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.
- b. Model Ernest T. Stinger bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari 3 tindakan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) penilaian. .

## **C. Hipotesis Tindakan**

Hasil dari latar belakang dan kajian pustaka yang telah dipaparkan maka penulis merumuskan hipotesis yaitu melalui metode pembelajaran *outdoor learning* peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga akan meningkatkan pemahaman dan mampu berpikir secara kritis, serta memperoleh hasil belajar yang meningkat.

---

<sup>27</sup> Igak Wardhani dan Kusmaya Wirdit. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h 14

## DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abdullah, Aly dan Eny Rahman. (2000). *Ilmu Amaliah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sulistiyorini. (2007). *Model Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam Ktsp*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Igak. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Permadia Club.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ekandari. (2015). *Peningkatan Partisipasi Belajar Ipa Melalui Metode Outdoor Study Pada Peserta didik Kelas Iv Di Mi Al-Islam Surupan Nguntoronadi Wonogiri*. Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniawati. (2015). *Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri 01 Taji*. Disertasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sulthon. (2016). *Pembelajaran Ipa Yang Efektif Dan Menyenangkan Bagi Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. *Elementary*, Vol. 4, No.1, Januari-Juni.
- Nurgiantoro. (2017). *Burhan, Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Timotius. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Yonanda. (2017). Peningkatan Pemahaman Peserta didik Mata Pelajaran Pkn Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2m (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.3, No.1.
- Abdullah. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Pendidik Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Disertasi: *Fakultas Tarbiyah Dan Kependidikan Uin Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Cintami A. (2018). Efektivitas Outdoor Study Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Berdasarkan Locus Of Control Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol.15, No.2
- Susilana, dkk. (2018). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Nugroho. (2019). Implementasi Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahapeserta didik Pada Mata Kuliah Sistematika Tumbuhan Tinggi. Disertasi: Universitas Veteran Sukoharjo.
- Sukardi. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadila, Nur Dan Nunuk Hariyati, (2020). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Di Sekolah Kreatif Sd Muhammadiyah 16 Surabaya. Disertasi: Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
- Yeni Puji Astuti. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Group Investigation Dengan Advance Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Peserta didik SMP. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol.1, No.2.

- Pebriani,Amelia, (2020). Penerapan Metode Outdoor Study Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA. Disertasi: *Seminar Pendidikan Nasional, FKIP UNMA*.
- Maisha,Riyanda, Dkk. (2020). Implementasi Metode Outdoor Learning Terhadap Complex Problem Solving Skills Pada Mata Pelajaran Ipa Peserta didik Kelas V Sdn 56 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*. Vol.3, No.1.
- Siregar, Isra Adawiyah. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Penelitian. *Journal Of Edication*, Vol.1, No.2.
- Fernando Panggabean, Mariati P Simanjuntak,Dkk. (2021). Analisis Peran Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ipa Indonesia*, Vol.1, No. 2.
- Antari, Clementin Juni, Dkk. (2022). Penerapan Model Outdoor Learning Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.5, No. 4.

